

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini akan melihat pengaruh komunikasi, pengalaman kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Menurut Amruddin (2022) data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan.
2. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian, berkaitan pengaruh komunikasi, pengalaman kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Amruddin (2022) Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*field research*).

1. Studi Perpustakaan (*Library Research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi, pengalaman kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja.
2. Studi lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan kepada responden, yaitu karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Amruddin (2022)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Arpan (2023) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam pembahasan riset SDM ini akan fokus pada

kumpulan orang atau banyaknya orang yang dijadikan sebagai populasi. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan berjumlah 64 karyawan

**Tabel 3.2 Data Karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan**

No	Divisi	Jumlah
1	HRD & GA	4
2	Marketing	32
3	Spare Part	3
4	Mekanik	15
5	Admin Staff	4
6	Security	2
7	Driver	4
Total		63

Sumber : PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan, 2023

### 3.4.2 Sampel

Arpan (2023) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi artinya bisa setengah, sepertiga sebagian kecil atau bahkan bisa seluruhnya jika populasinya tidak banyak. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan divisi *marketing* berjumlah 32 karyawan

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

#### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah komunikasi, pengalaman kerja dan stres kerja

#### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah produktivitas kerja

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Berikut ini Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Komunikasi (X1)	Ndruru (2022) komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara sumber dan penerima lalu menghasilkan suatu pemahaman yang dapat mempengaruhi satu sama lain	Proses pemindahan suatu informasi diantara karyawan serta bawahan dan atasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan</li> <li>2. Intensitas</li> <li>3. Efektifitas</li> <li>4. Pemahaman</li> <li>5. Perubahan Sikap</li> </ol>	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	Fitri, dan Irfani (2020) mengatakan sebuah pengalaman kerja itu merupakan penggabungan antara pengetahuan dan kehidupan dalam proses belajar. Pengalaman kerja dapat membuat seorang karyawan meningkatkan pengetahuan, penguasaan dan keterampilan yang dimilikinya	Ukuran waktu atau masa kerja yang telah ditempuh oleh karyawan dalam memahami tugas dalam suatu pekerjaan dan telah dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama Waktu</li> <li>2. Keterampilan</li> <li>3. Penguasaan</li> </ol>	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Stres Kerja (X3)	Ni, Yuliana, Utama, dan Weny (2022) menyatakan bahwa stres kerja adalah ketidakseimbangan yang terjadi diantara kemampuan fisik dan psikis dalam mengemban pekerjaan yang diberikan oleh organisasi bisnis sehingga mempengaruhi berbagai aspek yang berkenaan dengan aspek emosi, berpikir, bertindak dan lainnya dari individu karyawan. Ketidakseimbangan tersebut akan memberikan dampak yang beranekaragam bagi setiap individu.	Suatu persaan tertekan yang dirasakan oleh karyawan itu sendiri dalam melakukan pekerjaanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Perkerjaan</li> <li>2. Masalah Peran</li> <li>3. Hubungan Interpersonal</li> <li>4. Kesempatan Pengembangan Karir</li> <li>5. Struktur Dan Iklim Organisasi</li> </ol>	
Produktivitas Kerj (Y)	Rohim dan Irayanti (2022) menyatakan bahwa produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif, suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan	Tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Meningkatkan Hasil Yang Dicapai</li> <li>2. Semangat Kerja</li> <li>3. Pengembangan Diri</li> <li>4. Mutu</li> <li>5. Efisiensi</li> </ol>	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Selain itu uji Uji persyaratan instrumen juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Aswin (2022) Uji validitas merupakan pengukuran seberapa baik definisi operasional bekerja sama atau sesuai satu dengan yang lain dan seberapa baik indikator-indikator mewakili variabel sesuai dengan definisi operasional variabel: semakin baik kesesuaiannya semakin tinggi validitas pengukurannya. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan

menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan

Ho : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Digdowiseiso (2017)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis, merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini , yakni uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga

dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

### 3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya

multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah tahapan dari proses penelitian dimana data-data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses analisis untuk menjawab permasalahan penelitian

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent, yaitu komunikasi, pengalaman kerja dan Stres kerja terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas kerja. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_t$$

Keterangan :

- |          |                             |
|----------|-----------------------------|
| Y        | : Produktivitas Kerja       |
| A        | : Konstanta                 |
| b1,b2,b3 | : Koefisien Regresi Parsial |
| X1       | : Komunikasi                |
| X2       | : Pengalaman Kerja          |
| X3       | : Stres Kerja               |

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)**

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### **1. Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja**

Ho: komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Ha: komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

##### **2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Ho: pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Ha: pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

##### **3. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Ho: stres kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Ha: stress kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/ uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengaruh Komunikasi, Pengalaman Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Ho: komunikasi, pengalaman kerja dan stres kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Ha: komunikasi, pengalaman kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Raden Intan

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis